

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan menjadi strategi tingkat dasar untuk mempromosikan tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran dengan mengembangkan siswa pada kemampuannya. Bahan pelajaran dalam proses pembelajaran menjadi upaya tindakan guru yang tertuju pada pencapaian tujuan pembelajaran. Jerome Brunner (2020) mengatakan diperlukannya suatu teori pembelajaran untuk menjelaskan prinsip-prinsip dalam merancang pembelajaran yang efektif di dalam kelas.

Pembelajaran diartikan sebagai usaha untuk menciptakan kondisi bagi siswa untuk belajar dan mencapai perubahan tingkah laku tersebut dibutuhkan motivasi. Motivasi secara langsung mempengaruhi proses pembelajaran sehingga siswa menjadi lebih bersemangat dan fokus saat belajar. Ramadhan (2021) yang menjelaskan bahwa dorongan yang kuat untuk terlibat dalam proses pembelajaran menjadi faktor terpenting dalam memastikan efektivitas dan efisiensi dalam kurikulum sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan menunjukkan motivasi belajar siswa Kelas IV di salah satu Kabupaten Karawang menurun yang menjadi salah satu faktor penyebabnya yaitu rendahnya motivasi belajar siswa dengan terbatasnya penggunaan variasi media pembelajaran oleh guru. Penurunan motivasi belajar ditandai dengan kurang semangatnya siswa untuk mengerjakan tugas. Hal ini terjadi karena siswa merasa bosan dan guru belum menggunakan media pembelajaran interaktif sebagai alat bantu pembelajaran di kelas.

Salah satu upayanya menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu proses pengajaran di kelas. Metode pembelajaran dan penggunaan media sangat penting untuk guru sehingga dapat menyampaikan topik-topik yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Media membantu dalam pengumpulan informasi, gaya belajar, dan meningkatkan kecepatan belajar siswa. Manfaat utama media adalah penggunaan media berbasis TIK, yang dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang bagaimana menggunakan teknologi dengan aman saat kegiatan proses pembelajaran.

Buku teks tata bahasa IPA merupakan satu-satunya komponen kurikulum yang paling penting dan dianggap sebagai mata pelajaran yang menantang karena bersifat abstrak dan membutuhkan kemampuan menghafal yang kuat. Usia rata-rata siswa sekolah dasar adalah 7-11 tahun. Pada tahap ini, siswa mulai memiliki kemampuan berpikir logis dengan hal-hal yang konkrit dan baru bisa berpikir secara abstrak. Siswa pada tahap ini membutuhkan media untuk memecahkan masalah yang kompleks dan abstrak.

Dalam penggunaan media pembelajaran, guru sebagai pendidik harus memiliki kemampuan memahami perkembangan media pembelajaran sesuai dengan perkembangan teknologi sekarang. Media untuk tujuan pendidikan dapat berupa audio, visual, atau audio-visual. Salah satu media yang dapat digunakan selama pembelajaran di SD adalah *PowerPoint* Interaktif.

PowerPoint adalah Aplikasi yang dapat digunakan untuk presentasi di mana teks, animasi bergerak, audio, video, grafik, yang dapat menampilkan program multimedia dengan cara yang mudah digunakan, lugas, dan harga terjangkau (Ramadhani, 2018, hlm.31). Dalam *PowerPoint* interaktif memanfaatkan fungsi hyperlink dalam setiap slidanya dan memiliki beberapa menu pembelajaran yang menyenangkan. Tidak hanya berisi pembelajaran, terdapat juga permainan dan kuis. Selain belajar dengan penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* Interaktif, siswa juga bisa bermain melalui aplikasi tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti memilih media pembelajaran *PowerPoint* Interaktif sebagai alat bantu pembelajaran karena berdasarkan observasi awal media Pembelajaran *PowerPoint* Interaktif belum pernah diterapkan di Kelas IV SDN Pucung III. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *PowerPoint* Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran IPA”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas IV di salah satu SD Kabupaten Karawang terhadap pembelajaran IPA sebelum diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran *PowerPoint* Interaktif?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas IV di salah satu SD Kabupaten Karawang terhadap pembelajaran IPA setelah diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran *PowerPoint* interaktif?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* interaktif terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di salah satu SD Kabupaten Karawang Pada Pembelajaran IPA?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah adalah:

1. Untuk mengetahui Pengaruh sebelum menerapkan penggunaan media pembelajaran *Power Point* interaktif terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di salah satu SD Kabupaten Karawang Pada Pembelajaran IPA.
2. Untuk mengetahui Pengaruh setelah menerapkan penggunaan media pembelajaran *Power Point* interaktif terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di salah satu SD Kabupaten Karawang Pada Pembelajaran IPA.
3. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh media pembelajaran *PowerPoint* interaktif terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di salah satu SD Kabupaten Karawang Pada Pembelajaran IPA.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah yang peneliti kemukakan di atas, maka bisa ambil manfaat ini, ialah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui dampak penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa dan dapat menumbuhkan semangat belajar siswa karena lebih menekankan pada partisipasi siswa dalam pembelajaran dan membuat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, dapat menambah wawasan dan informasi tentang dampak penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* interaktif terhadap motivasi belajar siswa
- b. Bagi peserta didik, dapat dijadikan sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga menghasilkan hasil belajar yang lebih baik.
- c. Bagi peneliti, diharapkan memberikan pengalaman baru dalam menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* interaktif terhadap motivasi belajar siswa.